



**KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER
DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 2 BATANG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Geografi**

**Oleh
Muhammad Taufik Aunillah
3201406506**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Aunillah, Muhammad Taufik. 2011. *Kontribusi Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2010/2011.* Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Pembimbing II: Drs. Mochammad Arifien, M.Si. 85 halaman.

Kata kunci: Media, Film dokumenter, Aktivitas belajar siswa

Film atau gambar hidup besar nilainya bagi pendidikan di sekolah, karena itu perlu digunakan dengan melalui prosedur kerja yang benar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan guru menggunakan media film dokumenter dalam pembelajaran geografi di kelas XI program ilmu sosial semester genap SMA Negeri 2 Batang tahun pelajaran 2010/2011, (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi menggunakan media film dokumenter berkelanjutan di kelas XI program ilmu sosial semester genap SMA Negeri 2 Batang tahun pelajaran 2010/2011. Dan penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui kemampuan guru menggunakan media film dokumenter dalam pembelajaran geografi di kelas XI program ilmu sosial semester genap SMA Negeri 2 Batang tahun pelajaran 2010/2011, (2) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media film dokumenter dalam pembelajaran geografi di kelas XI program ilmu sosial semester genap SMA Negeri 2 Batang tahun pelajaran 2010/2011.

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 2 Batang yang berada di kelurahan Rowobelang, kecamatan Batang, kabupaten Batang. Populasi yang digunakan yaitu semua siswa kelas XI program ilmu sosial SMA Negeri 2 Batang tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari kelas XI IS 1, XI IS 2, dan XI IS 3 yang seluruhnya berjumlah 115 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (*purposive sample*) dengan dasar pertimbangannya adalah siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama, guru pengampu yang sama, dan penempatan siswa tidak berdasarkan rangking. Kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas XI IS 1 dengan jumlah sampel 38 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media film dokumenter dalam kegiatan pembelajaran geografi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Batang Tahun Pembelajaran 2010/2011 yang diaplikasikan oleh guru matapelajaran geografi sebagai variabel bebas, dan aktivitas belajar siswa kelas XI semester genap SMA Negeri 2 Batang Tahun Pelajaran 2010/2011 sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : (1) observasi, dan (2) dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor penggunaan media film dokumenter yang diaplikasikan oleh guru tergolong kriteria sangat tinggi, dengan klasifikasi skor tahap persiapan sangat tinggi, tahap pelaksanaan tinggi, tahap evaluasi sangat tinggi, sedangkan rata-rata skor aktivitas belajar siswa berupa dalam tahap aktivitas memperhatikan film dokumenter dan aktivitas diskusi kelas tergolong dalam kriteria tinggi. Hasil pengamatan tentang penggunaan media film

dokumenter yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi berbanding lurus dengan hasil pengamatan secara menyeluruh tentang serangkaian aktivitas belajar siswa yang dalam pengamatan termasuk dalam kriteria tinggi, fakta data tersebut film dokumenter memiliki kontribusi yang memacu aktivitas belajar siswa.

Saran yang dapat diberikan yaitu : 1) Bagi siswa: Hendaknya siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara lebih berani dalam mengutarakan pendapat, pertanyaan, ataupun sanggahan-sanggahan kepada guru ataupun sesama siswa. 2) Bagi guru geografi: Para guru hendaknya lebih mengoptimalkan pemanfaatan film dokumenter dengan mengikuti kepelatihan ataupun meningkatkan ketrampilan pribadi dalam menggunakan media film dokumenter. 3) Bagi sekolah: Hendaknya sekolah memberikan dukungan pada proses pemanfaatan film dokumenter sebagai media dengan cara mmemberi kepelatihan bagi para guru dan menyediakan sarana berupa perangkat-perangkat pendukung untuk ditampilkannya film dokumenter ataupun menyediakan referensi film dalam berbagai materi.

